



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	12 (Dua Belas)
Tahun Sidang	:	2023-2024
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan RI
Hari, Tanggal	:	Senin, 27 November 2023
Pukul	:	13.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan mengenai : <ol style="list-style-type: none">1. Kenaikan harga bahan pokok dan kebutuhan penting2. Rafaksi minyak goreng3. Stabilitas harga komoditas pangan.4. Penurunan kinerja ekspor.5. Lain-lain
Hadir	:	<ol style="list-style-type: none">1. 15 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI;2. Menteri Perdagangan RI, Bapak Zulkifli Hasan; Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan RI pada Pukul 13.32 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 27 November 2023, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari Kementerian Perdagangan RI terkait harga bahan pokok dan kebutuhan penting, rafaksi minyak goreng, stabilitas harga komoditas pangan dan penurunan kinerja ekspor Indonesia.
2. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan RI untuk melakukan pengawasan terhadap kenaikan harga barang kebutuhan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), termasuk harga gula pasir dan hortikultura (beras, cabai dan bawang merah) yang mulai merangkak naik.
3. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan RI agar dapat meningkatkan daya saing, identifikasi potensi dan melakukan pemetaan terhadap produk-produk ekspor potensial Indonesia.
4. Komisi VI DPR RI mendorong Kementerian Perdagangan RI agar dapat memberikan informasi mengenai peluang pasar sehingga betul-betul dapat diakses oleh para eksportir Indonesia.
5. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada Kementerian Perdagangan RI untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 5 (lima) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada Pukul 15.40 WIB.

MENTERI PERDAGANGAN RI

Ttd.

ZULKIFLI HASAN

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**